

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis lakukan mengenai analisis implementasi Pemberian Izin Usaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) Setelah Berlakunya *Online Single Submission* (OSS) (Studi Kasus Provinsi Jambi), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem OSS merupakan penerapan beberapa gagasan hukum penting dalam administrasi publik selain menyederhanakan prosedur perizinan. Dari efisiensi dan kejelasan hukum hingga aksesibilitas dan perlindungan hak konsumen, tampaknya OSS telah berhasil memenuhi sejumlah persyaratan regulasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan standar layanan publik di Indonesia. Pengalaman positif, seperti yang dialami oleh pengguna sistem OSS DPMPSTSP Provinsi Jambi, memberikan bukti nyata tentang efektivitas hukum dalam mendorong inovasi digital dalam layanan publik.
2. Pengelolaan perizinan melalui Perangkat Lunak Sumber Terbuka saat ini belum sepenuhnya menerapkan sejumlah elemen hukum. Tantangan yang dihadapi oleh sejumlah komunitas menunjukkan adanya kekurangan dalam cara penerapan asas hukum publik, khususnya dalam hal kesetaraan, aksesibilitas, dan tugas negara untuk menyediakan layanan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk menilai dan meningkatkan sistem OSS agar lebih mudah digunakan dan sesuai

dengan persyaratan hukum yang relevan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, disarankan agar terus meningkatkan kualitas layanan melalui *Online Single Submission* (OSS) dengan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem tersebut di berbagai daerah, termasuk di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi. Pemerintah juga perlu memperkuat koordinasi antarinstansi terkait untuk memastikan bahwa proses perizinan berjalan efisien dan transparan, serta meningkatkan kapasitas SDM yang bertugas agar lebih siap dalam menghadapi tantangan teknis maupun administratif yang muncul.
2. Bagi Masyarakat, khususnya pelaku usaha, penting untuk terus mengikuti perkembangan regulasi dan sistem perizinan terbaru, termasuk memanfaatkan sistem OSS dengan sebaik-baiknya. Masyarakat diharapkan aktif memberikan masukan kepada pemerintah mengenai kendala yang dihadapi dalam proses perizinan agar sistem OSS dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, kemudahan berusaha dapat tercapai dan meningkatkan iklim investasi di daerah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak implementasi OSS terhadap perkembangan usaha di berbagai daerah. Penelitian ini dapat mencakup analisis komparatif antarprovinsi atau studi kasus di daerah

tertentu untuk melihat efektivitas sistem dalam berbagai konteks. Selain itu, kajian terhadap persepsi pelaku usaha dan tingkat kepuasan mereka terhadap layanan sistem OSS juga dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan di masa depan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA